

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah utama atau langkah penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Peneliti melakukan kegiatan penelitian yang masuk akal atau meneliti sesuatu yang masuk akal yang masih batas wajar atau nalar manusia. Selain itu, penelitian juga dilakukan dengan cara yang bisa dilakukan oleh indra manusia dan langkah penelitian juga harus sistematis dimana penelitian dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat masuk akal atau logis.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah penelitian Survei dengan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk atau sesuatu yang dijadikan objek oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, dan dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul yang digunakan yaitu “Pengaruh *self-direct learning* Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar” dimana terdapat variabel X, Z dan Y. variabel X *Self-Direct Learning*, variabel Z yaitu motivasi belajar dan variabel Y yaitu Prestasi Belajar. Menurut Sugiyono (2018: 38) “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau biasa disebut dengan variabel independen merupakan salah satu variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain. Kemunculan variabel bebas bisa menjadikan timbulnya variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel (dependen). Variabel ini muncul harus terlebih dahulu karena variabel ini biasanya menjadi faktor berubahnya nilai variabel lain. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas juga disimbolkan menjadi X, dan didalam penelitian ini yang menjadi variabel X *self-direct learning*.

2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau yang biasa diketahui dan disebut sebagai variabel dependen yaitu variabel yang kemunculannya dipengaruhi oleh variabel bebas, setelah itu baru muncul variabel terikat. Variabel ini disebut juga sebagai variabel output, respon, konsekuen, dan kriteria. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Y prestasi belajar.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018: 40) “variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya dependen.”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu Z motivasi belajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)					
<i>Self-Direct Learning</i> (X)	<i>Self-direct learning</i> mengacu pada kemampuan peserta didik dalam mengolah dan mengintegrasikan kemampuan ke hal yang positif, produktif, dan bermanfaat.	Jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>self-direct learning</i> belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Singaparna	1. Mengontrol diri 2. Manajemen diri 3. Memotivasi diri	Ordinal
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu (internal) maupun luar diri individu (eksternal) yang dilakukan untuk menciptakan suatu perubahan tingkah laku agar dapat lebih baik dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Uno (2018:23)	Jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator motivasi belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Singaparna	1. Adanya hasrat maupun keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan menarik	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)					
				dalam belajar 6. Adanya lingkungan yang kondusif	
Prestasi Belajar (Y)	kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek	Jumlah skor pada hasil belajar dengan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 1 Singaparna	1.Keterampilan intelektual 2.Strategi kognitif 3.Informasi verbal 4.Sikap 5.Keterampilan motorik	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian *survey explanatory*. Penggunaan desain tersebut karena dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur keterkaitan dari berbagai variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa sampel. Populasi juga bukan hanya terdiri dari orang saja melainkan bisa dari objek lain. Menurut Sugiyono (2018: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.” Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian merupakan peserta didik kelas X angkatan 2022/2023 SMAN 1 Singaparna pada mata pelajaran ekonomi. Terdapat 181 peserta didik yang terlihat dalam tabel 5.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X 1	17	15	32
2	X 2	21	9	30
3	X 3	14	15	29
4	X 4	11	18	29
5	X 5	16	14	30
6	X 6	12	19	31
JUMLAH		91	90	181

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Singapura

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2018: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.” Namun jika populasi yang diteliti terlalu banyak berarti bisa diambil sampel setengah atau beberapa dari populasi karena keterbatasan dan hal lainnya yang menghambat.

Adapun teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *proportionated random sampling*. Menurut Sugiyono (2018:82) berpendapat tentang probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan begitu sampel dalam penelitian ini besarnya dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan ditetapkan 5% atau 0,05. Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = banyak populasi

n = ukuran atau banyak sampel

e = persentase kesalahan yang dapat ditolerir menurut statistic

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 181 orang dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan (sig) sebesar 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 1181 (0,0025)}$$

$$n = \frac{181}{1,4525}$$

$$n = 125$$

Dari perhitungan diatas jumlah dari keseluruhan responden di dalam penelitian ini yaitu berjumlah 125 peserta didik. Dan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas, maka dilakukan perhitungan menggunakan alokasi proporsional, yaitu sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Adapun rincian perhitungan sampel pada masing- masing kelas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	X 1	32	$\frac{32}{181} \times 125 = 22,09$	22
2.	X 2	30	$\frac{30}{181} \times 125 = 20,71$	21
3.	X 3	29	$\frac{29}{181} \times 125 = 20,02$	20
4.	X 4	29	$\frac{29}{181} \times 125 = 20,02$	20
5.	X 5	30	$\frac{30}{181} \times 125 = 20,71$	21

6.	X 6	31	$\frac{31}{181} \times 125 = 21,40$	21
Jumlah		181		125

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018:137) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan observasi, observasi dilakukan tanpa terbatas kepada orang akan tetapi pada objek-objek lain. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang spesifik dan kompleks. Menurut Hadi Sutrisno dalam Sugiyono (2018:145) menyatakan bahwa “. Observasi merupakan salah satu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan ke sekolah untuk mencari data dan juga permasalahan.

3.5.2 Kuesioner

Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, cara ini dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono (2018:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan atau diberikan kepada responden yaitu siswa di SMA Negeri 1 Singaparna yang belajar mata pelajaran ekonomi untuk dijawab dan kemudian hasil yang diperoleh diteliti dengan SPSS.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan terutama dalam penelitian kuantitatif mengharuskan pengumpulan data dengan menggunakan *instrument* penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 102) “pada prinsipnya meneliti adalah

melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *instrument* non tes berupa kuesioner atau angket melalui google form untuk mengukur fenomena yang sedang diamati.

3.6.1 Pedoman Penskoran Kuesioner

Untuk pengukuran atau penskoran kuesioner peneliti akan menggunakan skala *likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner. Menurut (Sugiyono 2018:93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dengan menggunakan skala *likert* maka jawaban dari setiap item dalam instrumen mempunyai perbedaan atau gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yang diperinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018: 94)

Agar data yang diperoleh atau dihasilkan dapat diyakini valid atau tidaknya. maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, maka instrument instrumen penelitian harus diuji terlebih dahulu dengan uji coba validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebagai berikut:

3.6.2 Uji Validitas

Dalam penelitian untuk menentukan kevalidan suatu instrument maka dilakukan uji validitas. Menurut Sugiyono (2018: 267) “validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” dalam penelitian kuantitatif instrumen harus diuji agar data yang didapatn bisa valid. Menurut Sugiyono (2018: 121) “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Hasil penelitian yang dilakukan dikatakan valid apabila data yang terdapat

kesamaan dari data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang ada dan terjadi pada objek yang diteliti oleh pneliti.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mendapatkan atau menuji kevalidan dari instrument menggunakan *Product Moment* atau bisa disebut dengan angka kasar. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Relasi antara variabel X dan Y

$\sum X_1$: Jumlah skor variabel X_1

$\sum X_2$: Jumlah skor variabel X_2

$\sum Y$: Jumlah skor total Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Self-Direct Learning</i> (X)	12	-	-	12
Motivasi Belajar (Z)	19	2,7,9,13,15,20,22,24	8	11
Prestasi Belajar (Y)	23	3,4,6,10,14,23	6	17
Jumlah	54	-	14	40

Sumber: Data Penelitian Diolah 2024

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:121) Reliabilitas merupakan “instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberpa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan agar dapat menjaga instrumen penelitian yang digunakan stabil dan selalu konsisten dalam penelitian.

Dalam penelitian ini untuk melihat konsisten instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

Γ_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Self-Direct Learning</i> (X)	0,767	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,831	Sangat Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,887	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2024

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini maka analisis data diperlukan untuk menganalisa serta menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:147) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Maka teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yang dilakukan diantara lain sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017:85) “normalitas data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”.uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun kriteria pengujian menurut Priyanto (2017:91) sebagai berikut : Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui linieritas data. Menurut Priyanto (2017:95) “uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak”. Sedangkan menurut Ghazali (2018:167) “uji ini digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik.”.Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Deviation From Linerity* (Sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.
- b. Jika nilai *Deviation From Linerity* (Sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel-variabel penelitian.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui linearitas antar variabel independen dan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Menurut Ghazali dalam Priyanto (2017:120) berpendapat bahwa “cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritasumunya

adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance*, apabila nilai VIP kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka, dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas”.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai adakah ketidasmamaan varian dari residual pada semua pengamatan pada model regresi, dan jika terjadi kesamaan varian dari error pada semua pengamatan setiap variabel bebas di dalam model regresi berarti dapat dikatakan homoskedastisitas. Menurut Priyanto (2017:126) mengatakan bahwa “pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas” Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Analisis Uji T

Uji t biasa dikenal juga dengan uji parsial. Uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:98) menyatakan bahwa “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen”. Untuk mempermudah analisisnya digunakan software SPSS 23 atau dengan rumus manual menurut Sugiyono (2018:184) yaitu, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t hitung yang dicari
 r : koefisien korelasi
 r² : koefisien determinasi

n : banyak sampel

setelah diketahui hasilnya, dilakukan perbandingan dengan $t_{table} = n - k$.
kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{table} atau sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} atau sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7.2.2 Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Alat yang digunakan pada analisis penelitian ini merupakan analisis jalur, analisis ini merupakan alat untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat. Menurut Sugiyono (2018:46) menyatakan bahwa “analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk dapat sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening”. Sedangkan menurut Ghodang (2019:17) “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”.

Dalam melakukan uji masing-masing variabel dapat dilakukan dengan menentukan apakah pengaruh signifikan atau tidaknya maka dapat diketahui dari p-value. Signifikansi ($\alpha = \alpha$) yang digunakan 65 yaitu 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu dengan menggunakan Sobel test. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penghitungan uji Sobel test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut:

- Standar error dari koefisien indirect effect

$$Sp2p3 = \sqrt{P3^2 Sp2^2 + p2^2 p3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

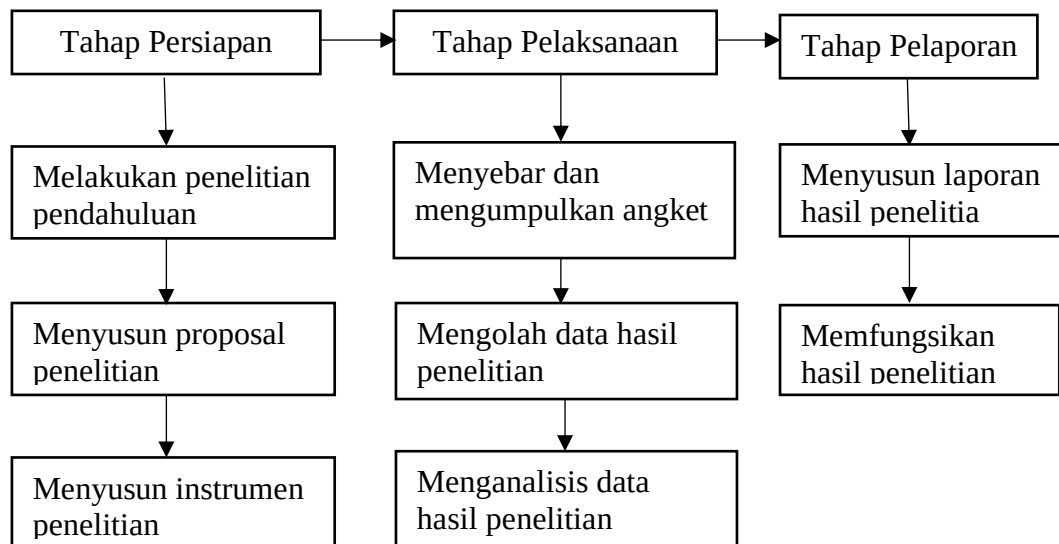
- Nilai statistic pengaruh intervening: $t_{hitung} = \frac{p2p3}{Sp2p3}$

Terdapat pengaruh intervening apabila thitung lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 0,05

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini, dinagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/ observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan, yang meliputi sebagai berikut:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.9 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Singaparna, beralamatkan di Jl. Pahlawan KH.Z Musthafa Singaparna Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 12 bulan dari bulan Januari 2024 sampai bulan Agustus 2024. Waktu penelitian dapat dilihat dari tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan		Bulan/Tahun																							
			Febuari 2024			Maret 2024			April 2024			Mei 2024			Juni- Desember 2024			Januari- April 2025								
1.	Tahap Persiapan																									
	a.	Mengajukan judul penelitian																								
	b.	Observasi ketempat objek Penelitian																								
	c.	MenyusunProposal Penelitian																								
	d.	Melaksanakan ujian proposal penelitian																								
	e.	PenyusunanInstrumen Penelitian																								
2.	Tahap Pelaksanaan																									
	a.	Menyebarkan danmengumpulkan angket																								
	b.	Mengolah data																								
	c.	Melakukan Analisis data																								
3.	Tahap Pelaporan																									
	a.	Menyusun laporanhasil penelitian																								
	b.	Memfungsikanhasil penelitian																								